

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian beserta pengolahan data dan analisa yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien korelasi antara tegangan listrik otot *trapezius* dengan nilai REBA sebesar -0,111. Artinya, tegangan listrik otot *trapezius* yang direkam menggunakan EMG, memiliki korelasi yang sangat rendah terhadap nilai REBA suatu postur tubuh.
2. Nilai koefisien korelasi antara tegangan listrik otot *gastrocnemius* dengan nilai REBA sebesar -0,032. Artinya, tegangan listrik otot *gastrocnemius* yang direkam menggunakan EMG, memiliki korelasi yang sangat rendah terhadap nilai REBA suatu postur tubuh.
3. Nilai negatif yang dihasilkan oleh koefisien korelasi, menunjukkan bahwa hubungan yang ditimbulkan antara nilai REBA dan tegangan listrik otot memiliki hubungan yang tidak searah. Artinya, jika suatu postur tubuh memiliki nilai resiko yang tinggi ataupun rendah, tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap tegangan listrik otot.
4. Dari hasil pengolahan dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai REBA dengan tegangan listrik otot tidak terdapat korelasi yang signifikan.

6.2 Saran

Dapat dilakukan perbandingan terhadap postur tubuh dinamis dengan postur tubuh statis dan pemberian beban untuk melihat lebih jauh bagaimana pengaruh yang dihasilkan oleh nilai REBA terhadap tegangan listrik otot.

DAFTAR PUSTAKA

- Bridger, R. S. (1995). *Introduction to Ergonomics*. Singapore : McGraw-Hill, Inc.
- Davies, Kim. (2007). *Buku Pintar Nyeri Tulang Dan Otot*. Terjemahan oleh Esensi. Jakarta : Erlangga.
- Hignett, Sue dan Lynn Mc Atamney. (2000). *Rapid Entire Body Assessment (REBA)*. *Applied Ergonom.*, 31: 201-205. DOI: 10.1016/S0003-6870(99)00039-3.
- Jhonson, Barry L. dan Jack K. Nelson. (1969). *Practical Measurement for Evaluation in Physical Education*. Minneapolis : Burges Publishing Company.
- Konrad, Peter. (2005). *The ABC of EMG*. USA.
- Kumar, Shrawan dan Anil Mital (Ed). (1996). *Electromyography in Ergonomics*. Taylor & Francis.
- Leis, A. Arturo dan Michael P. Schenk. (2013). *Atlas of Nerve Conduction Studies and Electromyography*. New York : Oxford University Press.
- Modul Praktikum BIOPAC, Laboratorium Biomedika Jurusan Teknik Elektro, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. (2003).
- Netter, Frank H. (2019). *Atlas of Human Anatomy*. Philadelphia : Elsevier.

Paulsen, Friedrich dan Jens Waschke. (2017). *Sobotta Atlas of Anatomy*. (Edisi ke-16). Munich : Elsevier.

Pheasant, Stephen dan Christine M. Haselgrave. (2006). *Bodyspace : Anthropometry, Ergonomics and the Design of Work*. (Edisi ke-3). America : Taylor & Francis.

Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 : Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta : Andi.

Rekap Data Antropometri Indonesia. Dikutip 15 Mei 2019. Dari

Antropometri Indonesia :

http://antropometriindonesia.org/index.php/detail/artikel/4/10/data_antropometri

Risnanto dan Uswatun Insani. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medikal Bedah : Sistem Muskuloskeletal*. Yogyakarta : Deepublish.

Stack, Theresa. dkk. (2016). *Occupational Ergonomics*. Canada : John Wiley & Sons, Inc.

Sugiono. dkk. (2018). *Ergonomi Untuk Pemula : Prinsip Dasar & Aplikasinya*. Malang : UB press.

Susihono, Wahyu. (2012). *Perbaikan Postur Kerja Untuk Mengurangi Keluhan Muskuloskeletal Dengan Pendekatan Metode OWAS (Studi Kasus di UD. Rizki Ragil Jaya – Kota Cilegon)*. Spektrum Industri Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang.